

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan kesejahteraan psikologis anak di Desa Welahan Kecamatan Kabupaten Jepara terdapat beberapa bimbingan yang berbeda dari informan (orang tua) terkait cara dalam menumbuhkan kesejahteraan psikologis anak, yaitu: Orang tua yang cenderung membatasi atau mengekang anaknya. Membebaskan anak untuk melakukan sesuatu yang diminati dan diinginkan dengan selalu melakukan pengawasan pada anak. Memberikan kebebasan sepenuhnya kepada anak tanpa memberikan batasan dan pengawasan. Bimbingan yang pertama masuk dalam kategori metode hukuman, yang kedua masuk dalam kategori model pengawasan, sedangkan yang ketiga orang tua tersebut tidak melakukan bimbingan.
2. Faktor yang menjadi pendukung pertumbuhan kesejahteraan psikologis anak di desa Welahan terdapat dua faktor, antara lain: faktor internal yang meliputi perhatian orang tua pada anak, lingkungan keluarga yang aman dan nyaman, meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri anak, dan memberikan ruang untuk anak dapat mengeksplorasi potensi yang dimilikinya. Sedangkan faktor eksternal yang mendukung pertumbuhan kesejahteraan psikologis anak di desa Welahan yaitu pergaulan teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal.
3. Faktor yang menghambat pertumbuhan psikologis anak di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu banyak orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter, kurangnya pemberian perhatian, bimbingan, nasehat, pengawasan dan motivasi pada anak, lingkungan keluarga yang tidak nyaman, kurangnya pemberian apresiasi pada anak, dan lingkungan sosial yang negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang peran bimbingan orang tua dalam membina kesejahteraan psikologis pada anak di Desa Welahan, maka penulis membuat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Kepada orang tua dalam membimbing anaknya hendaknya menyesuaikan dengan kepribadian anak. Tidak memaksakan kehendak orang tua pada diri anak. Sehingga anak dapat lebih menggali potensi yang dimiliki dan tidak tertekan.
2. Kepada orang tua, hendaknya lebih memberikan perhatian dan motivasi pada anaknya, karena dukungan orang tua menjadi faktor terpenting untuk mental anak dalam menjalani hidupnya. Pemberian perhatian dan motivasi dapat membuat anak lebih percaya diri untuk menjalani kehidupannya dan merasa diperdulikan orang tuanya.
3. Kepada anak, hendaknya setiap keinginan bisa dikomunikasikan pada orang tua agar orang tua dapat membimbing dengan baik sesuai dengan kepribadian anak.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti ditempat lain agar lebih luas mendapatkan data.